BAB III

HASIL KERJA PRAKTEK

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat

3.1.1 Sejarah Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat

Secara historis, Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat sebelumnya mengalami beberapa kali perubahan nama. Sebagai cikal bakalnya bernama Perpustakaan Negara yang berdiri pada tanggal 23 Mei 1956 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan nomor 29103/S di 19 Propinsi, salah satunya yaitu Bandung yang berlokasi di Jl. Diponegoro dan induk organisasinya adalah Biro Perpustakaan dan Pembinaan Buku. Setelah terbit Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 095/1967 tanggal 6 Desember 1967, ditetapkan bahwa Lembaga Perpustakaan merupakan induk organisasi Perpustakaan Negara, kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 079/1975 induk organisasi Perpustakaan Negara menjadi Pusat Pembinaan Perpustakaan.

Empat tahun kemudian, tepatnya tanggal 29 Mei 1979 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Keputusan nomor 095/0/1979 tentang penetapan pengalihan nama Perpustakaan Negara menjadi Perpustakaan Wilayah, sementara induk organisasinya masih Pusat Pembinaan Perpustakaan.

Adanya Penggabungan Pusat Pembinaan Perpustakaan dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden nomor 11 tahun 1989 tanggal 6 Maret 1989 tentang Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Pasal 14 (1) nama Perpustakaan Wilayah berubah lagi

menjadi Perpustakaan Daerah Jawa Barat dan sebagai induk organisasinya adalah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Terbitnya Keputusan Presiden nomor 50 tahun 1997 tentang Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, maka selaras pasal 16 (1) nama Perpustakaan Daerah Jawa Barat berubah lagi menjadi Perpustakaan Nasional Propinsi Jawa Barat.

Seiring bergulirnya Otonomi Daerah Berdasarkan Undang-undang nomor 22 tahun 2000 dan Undang-undang nomor 25 tahun 2000 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, Perpustakaan Nasional Propinsi Jawa Barat yang pada awalnya merupakan instansi vertikal Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berada di Ibukota Propinsi, maka dengan terbitnya Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2002 tanggal 12 April 2002 Perpustakaan Nasional Propinsi Jawa Barat berubah nama lagi menjadi Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat sebagai salah satu Lembaga Teknis Daerah Pemerintah Propinsi Jawa Barat.

3.1.2 Tugas dan Fungsi

Sebagai lembaga teknis daerah propinsi Jawa Barat, Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat memiliki tugas pokok dan fungsi. Tugas pokok Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat, yaitu merumuskan kebijakan teknis dan pengendalian di bidang perpustakaan serta melaksanakan kewenangan tertentu Pemerintah Propinsi Sesuai dengan kebutuhan daerah dan kewenangan lain yang dilimpahkan kepada Gubernur.

Dalam melaksanakan tugasnya, Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat mempunyai fungsi yaitu perumusan kebijakan teknis dan pengendalian di bidang perpustakaan yang meliputi pengembangan bahan pustaka, layanan dan pembinaan serta penyelenggaraan kesekretariatan Badan.

3.1.3 Fasilitas

1) **Ruang Baca dan Ruang Audio Visual**

   Disediakan untuk memberikan kesempatan kepada pengguna baik anggota maupun yang belum menjadi anggota perpustakaan tetapi ingin membaca koleksi bahan pustaka yang diperlukannya di perpustakaan. Ruang baca yang ada meliputi ruang baca buku-buku teks umum, ruang baca buku rujukan dan terbitan pemerintah serta ruang baca terbitan berkala baik untuk anak-anak, remaja maupun dewasa.

   Disamping itu juga disediakan ruang audio visual untuk lab bahasa, CD-ROM dan internet.

2) **Sarana Telusur Informasi**

   Untuk memudahkan penelusuran informasi disediakan :

   - Katalog on line (OPAC = On-line Public Access Catalogue)
   - Bibliografi Nasional dan Daerah
   - Indeks Artikel Majalah dan Surat Kabar
   - Abstrak atau Sari Karangan
   - Dari berbagai subjek informasi.

3) **Foto Copy**

Buku, majalah, surat kabar, laporan penelitian dll. Dapat difoto copy sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat.

3.1.4 Koleksi Bahan Pustaka

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat menyediakan berbagai jenis bahan pustaka dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat ilmiah dan fiksi untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi kultural dan penelitian bagi semua lapisan masyarakat mulai anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Jenis bahan pustaka yang tersedia meliputi :

1) **Karya Cetak**

Berupa buku teks, buku-buku rujukan seperti ensiklopedi, almanak atau annual, direktori, manual atau handbook dsb., terbitan pemerintah seperti peraturan perundang-undangan, terbitan berkala seperti majalah, buletin, jurnal, surat kabar dsb.

2) **Karya Rekam**

Berupa radio cassette, CD-ROM, Video cassette, film, televisi, CD dsb.

Pengelompokan bahan pustaka menggunakan sistem Dewey Decimal Classification sebagai berikut :

000 Karya Umum

100 Filsafat dan Psikologi

200 Agama

300 Ilmu-ilmu sosial

400 Bahasa

500 Ilmu murni

600 Teknologi terapan

700 Olah raga dan Seni

800 Kesusasteraan

900 Sejarah dan Geografi

3.1.5 Layanan Perpustakaan

1) Sistem Layanan

Open Access atau sistem layanan terbuka yaitu semua pengguna baik yang sudah menjadi anggota atau pun belum menjadi anggota diberi kebebasan mencari, memilih dan mengambil sendiri bahan pustaka yang diinginkan secara langsung ke rak sesuai dengan kebutuhannya. Sistem peminjaman yaitu Brown system atau kartu peminjamannya berupa tiket, dan masing-masing anggota diberi 3 tiket sesuai dengan jumlah buku yang dapat dipinjam.

2) Jenis Layanan

- Layanan Stationer yaitu layanan yang diberikan di Gedung Perpustakaan, meliputi :

- ❖ Layanan sirkulasi atau peminjaman dan pengembalian buku yang boleh dibawa pulang.
- ❖ Layanan referensi (rujukan).
- ❖ Layanan informasi terseleksi dan informasi mutakhir secara manual ataupun elektronik.
- ❖ Layanan Audio Visual yaitu layanan peminjaman bahan pustaka berupa radio cassette, CD-ROM, Video cassette, film, televisi, CD dsb., tetapi pemutarannya hanya di perpustakaan tidak dipinjamkan untuk dibawa ke rumah.
- ❖ Layanan Story Telling yaitu mendongeng atau bercerita untuk anak-anak TK dan SD.
- ❖ Layanan konsultasi yaitu memberikan jasa konsultasi dalam hal pengelolaan perpustakaan.
- ❖ Bimbingan Pemakai (Reader Advisory Work) yaitu memberikan bimbingan atau mengarahkan pemakai dalam pemanfaatan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan.

• Layanan Ekstensi yaitu layanan jarak jauh utamanya untuk masyarakat di pelosok pedesaan yang tidak bisa datang ke perpustakaan umum, meliputi :

- ❖ Layanan Mobil Unit Perpustakaan Keliling Kabupaten / Kota di Wilayah Jawa Barat.
- ❖ Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah, Desa, Panti Asuhan, Lembaga Pemasyarakatan maupun Rumah Ibadah di beberapa Kabupaten / Kota di Wilayah Jawa Barat.

- Layanan Pelatihan yaitu layanan yang diberikan kepada masyarakat baik pelajar, mahasiswa, tenaga pengelola perpustakaan yang ingin mendapatkan pengetahuan mengenai pengelolaan perpustakaan melalui magang, bimbingan teknis, praktek kerja, penyuluhan dsb.

3) Jam Layanan

Untuk memberikan kesempatan memanfaatkan koleksi bahan pustaka kepada masyarakat pengguna, perpustakaan menyediakan waktu layanan sbb :

Senin – Kamis		08.00 – 15.00
Jum'at	Pagi	08.00 – 11.00
	Istirahat	11.00 – 13.00
	Siang	13.00 – 15.00
Sabtu		08.00 – 15.00

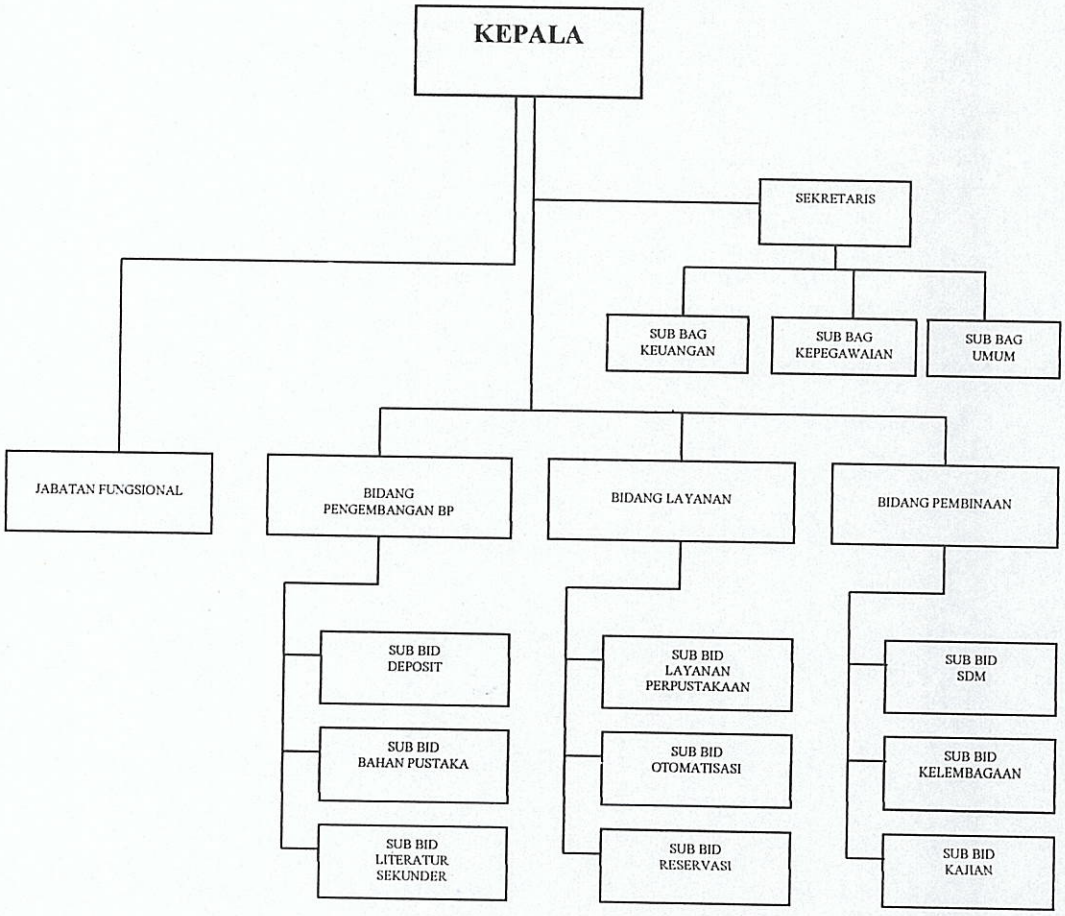
3.1.6 Persyaratan Menjadi Anggota

Untuk dapat meminjam buku di Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat, seseorang harus menjadi anggota terlebih dahulu. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

- Berdomisili di Kota Bandung dan sekitarnya.
- Mengisi formulir pendaftaran yang tersedia, dan kemudian dilegalisir dari RT/RW setempat.
- Membayar iuran administrasi.
- Menyerahkan 4 (empat) lembar pasfoto ukuran 2x3.

- Menyerahkan foto copy KTM bagi mahasiswa, Kartu Pelajar bagi pelajar, Kartu Pegawai bagi PNS/ABRI/BUMN.
- Menyerahkan foto copy KTP bagi yang sudah memiliki (KTP Bandung atau KTP tempat asal) atau KTP orang tua (bagi yang belum memiliki KTP).
- Mentaati peraturan perpustakaan.

3.1.7 Struktur Organisasi



Gbr 3.1 Struktur Organisasi

3.2 Pengolahan Absensi Pegawai

Pengolahan absensi pegawai pada Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat merupakan salah satu cara untuk mengetahui Data Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (DP3NS), yang mempunyai prinsip adanya tanda bukti kehadiran yang berupa tanda tangan.

Adapun proses pengolahan absensi pegawai di Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat secara garis besar adalah sebagai berikut :

- Pegawai mengisi absen berupa tanda tangan kehadiran setiap hari kerja selama satu bulan.
- Absen yang telah ditandatangani oleh pegawai tersebut ditandatangani oleh Kepala Bagian atau Kepala Bidang masing - masing.
- Data absensi tersebut diolah atau diproses oleh bagian Kepegawaian.
- Setelah diolah, menghasilkan informasi tentang jumlah kehadiran pegawai setiap bulannya yang berupa daftar rekapitulasi dan DP3.

3.2.1 Alur Prosedur Sistem Absensi Pegawai

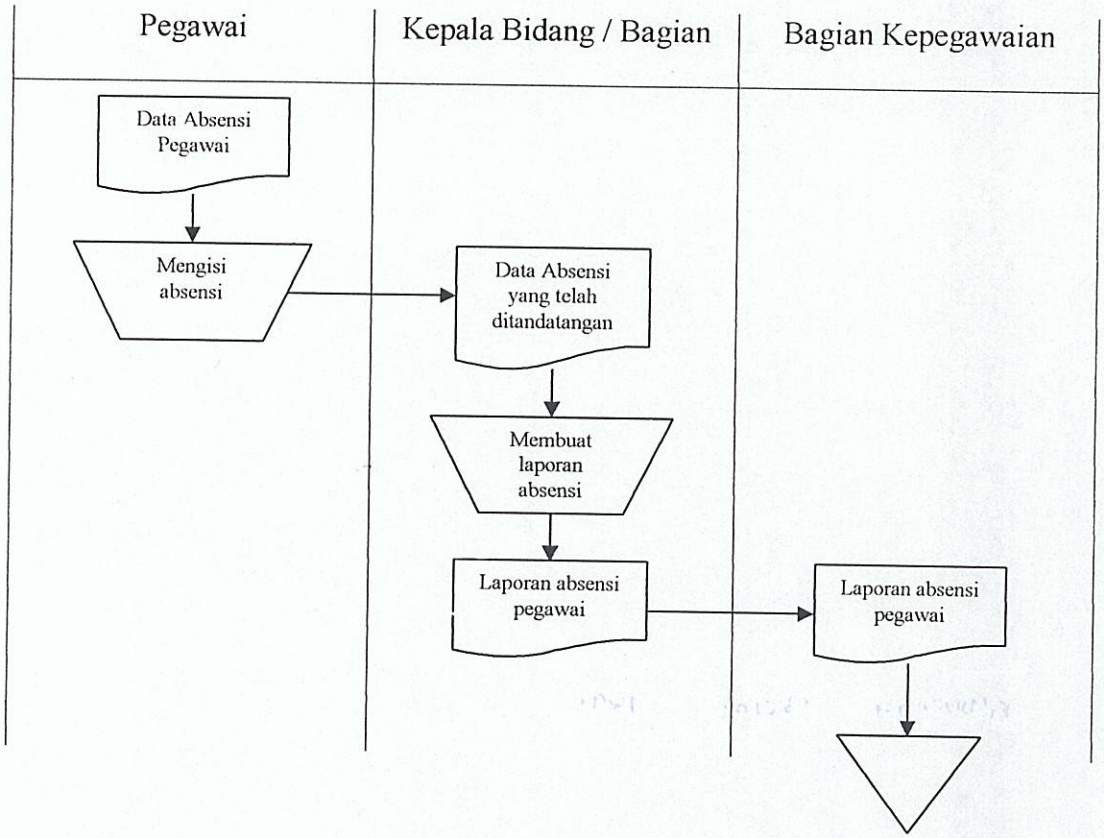
Dalam proses pengisian absensi, Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat memiliki alur prosedur sebagai berikut :

- Pegawai menandatangani data absensi pegawai pada absensi masing – masing bagian atau bidang yang berupa daftar hadir apel pagi dan apel siang setiap bulannya.
- Pada akhir bulan, data absensi pegawai tersebut diserahkan kepada Kepala Bagian atau Kepala Bidang untuk dibuat laporan absensi pegawai.

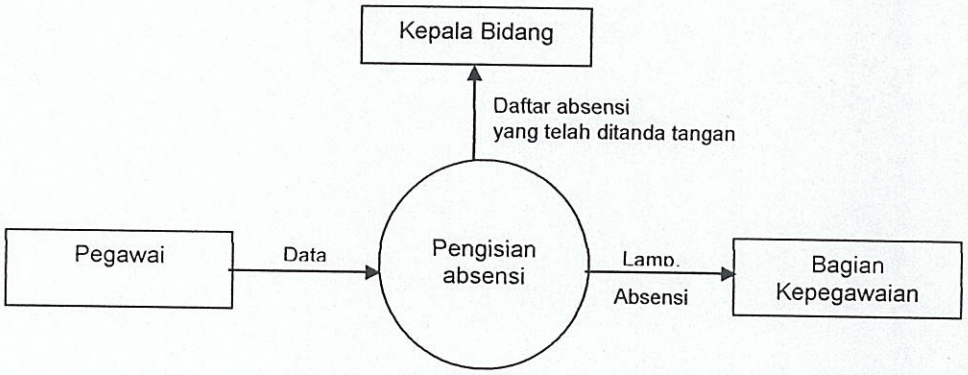
- Setelah dibuat laporan absensi pegawai, kemudian diserahkan kepada Bagian Kepegawaian.

3.2.2 Flow Map

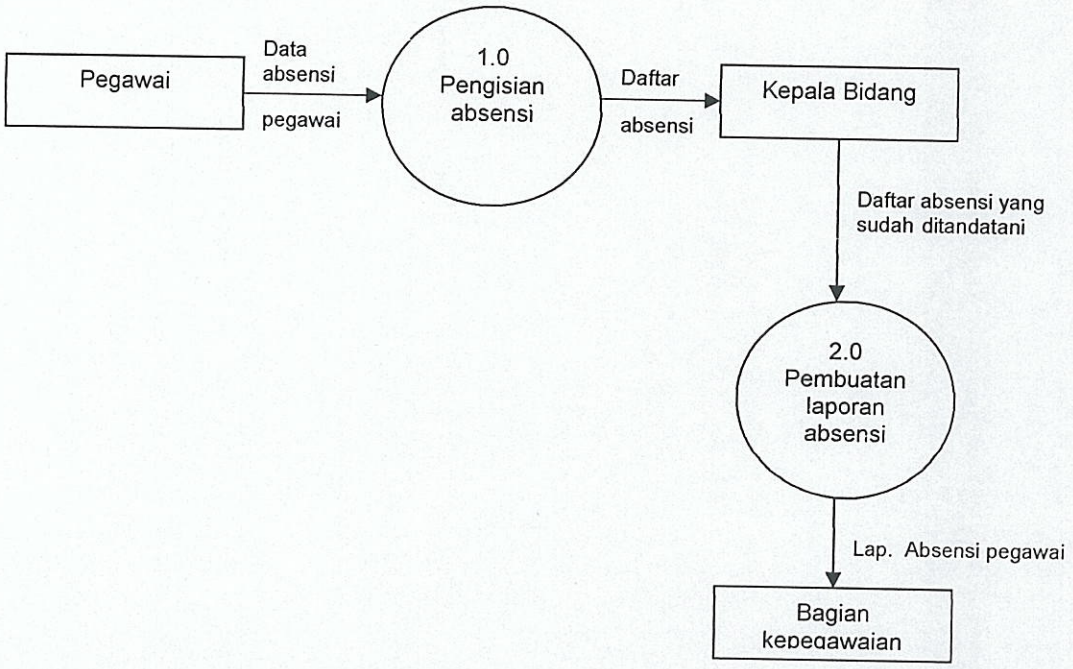
Sistem Absensi Pegawai



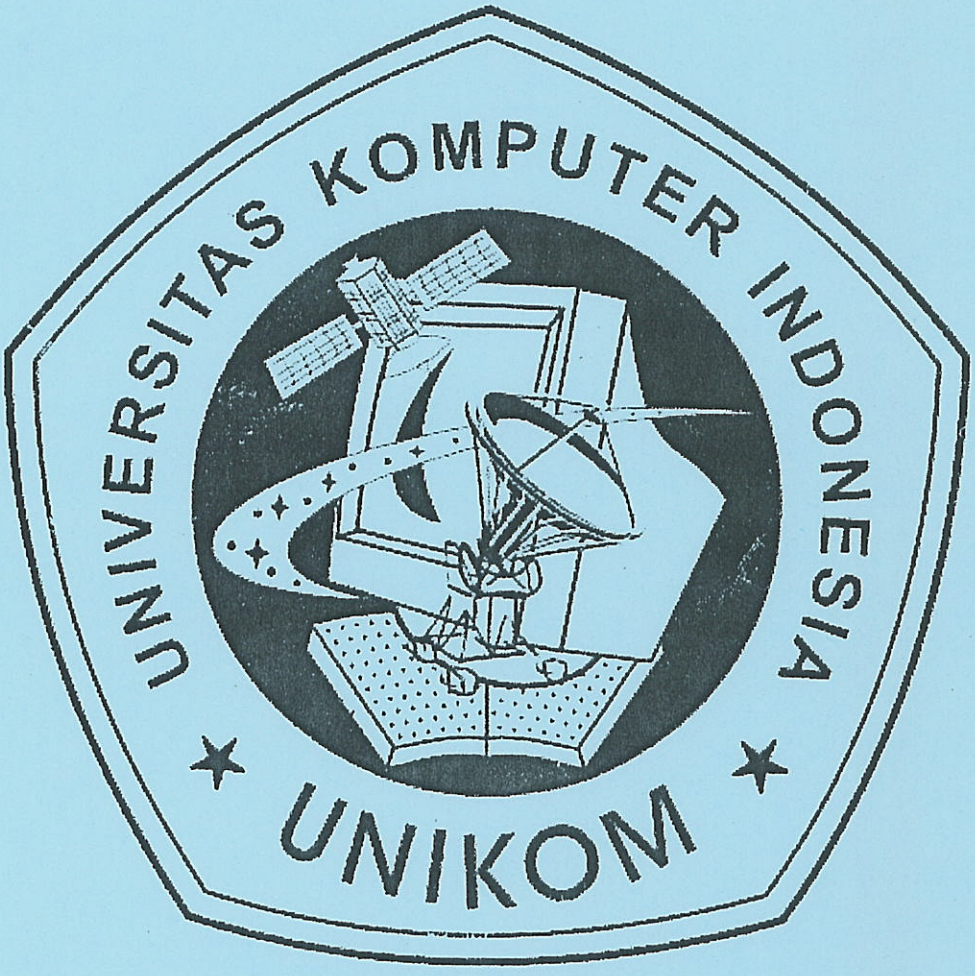
3.2.3 Data Flow Diagram (DFD)



Gbr 3.2 Diagram Konteks



Gbr 3.3 Diagram Level 0


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM